

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Gambaran karakteristik Pada Penderita Hipertensi Sebelum Diberikan Aromaterapi Lavender Di Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Kategori	Intervensi		Kontrol	
	f	%	f	%
Umur				
Dewasa Awal	9	50,0	8	44,4
Dewasa Akhir	9	50,0	10	55,6
Jenis Kelamin				
Perempuan	18	100,0	11	61,1
Laki-laki	0	0	7	38,9
Pendidikan				
SD	2	11,1	2	11,1
SMP	3	16,7	5	27,8
SMA	10	55,6	5	27,8
D III	1	5,6	2	11,1
S1	2	11,1	4	22,2
Lama Menderita Hipertensi				
≤ 1 tahun	5	27,8	7	38,9
>1 tahun	13	72,2	11	61,1

Berdasarkan tabel 4.1 penderita hipertensi di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang pada kelompok intervensi umur sebagian besar responden dewasa awal dan akhir masing-masing 9 responden (50,0%), semuanya perempuan sebanyak 18 responden (100,0%), sebagian besar SMA sebanyak 10 responden (55,6%) dan sebagian besar menderita hipertensi > 1 tahun sebanyak 13 responden (72,2%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar dewasa awal sebanyak 8 responden (44,4%), sebagian besar laki-laki sebanyak 11 responden (61,1%) dan perempuan sebanyak 7 responden (38,9%), sebagian besar berpendidikan

SMA dan SMP masing-masing sebanyak 5 responden (27,8%) dan sebagian besar menderita hipertensi > 1 tahun sebanyak 11 responden (61,1%).

## B. Analisis Univariat

1. Gambaran tingkat stres pada penderita hipertensi sebelum diberikan aromaterapi lavender di Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Tabel 4.2 Gambaran Kategori Tingkat Stres Pada Penderita Hipertensi Sebelum Diberikan Aromaterapi Lavender Di desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Kategori	Intervensi		Kontrol	
	f	%	f	%
Sedang	14	77,8	14	77,8
Berat	4	22,2	4	22,2
Jumlah	18	100,0	18	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 tingkat stres pada penderita hipertensi di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebelum perlakuan pada kelompok intervensi sebagian besar tingkat stres pada kategori sedang sebanyak 14 (77,8 %), sedangkan pada kelompok kontrol tingkat stres sedang sebanyak 14 (77,8%).

2. Gambaran tingkat stres pada penderita hipertensi sesudah diberikan aromaterapi lavender di Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Tabel 4.3 Gambaran Kategori Tingkat Stres Pada Penderita Hipertensi Sesudah Diberikan Aromaterapi Lavender di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Kategori	Intervensi		Kontrol	
	f	%	f	%
Ringan	8	44,4	-	-
Sedang	10	55,6	17	94,4
Berat	-	-	1	5,6
Jumlah	18	100,0	18	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat stres pada penderita hipertensi di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sesudah perlakuan pada kelompok intervensi sebagian besar tingkat stres ringan sebanyak 8 (44,4 %), sedang 10 (55,6 %) sedangkan pada kelompok kontrol tingkat stres sedang sebanyak 17 (94,4%) dan stress berat sebanyak 1 (5,6%).

### C. Analisis Bivariat

1. Perbedaan tingkat stres sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender pada kelompok intervensi.

Tabel 4.4 Perbedaan Skor Tingkat Stres Sebelum Dan Sesudah Diberikan Aromaterapi Lavender Pada Penderita Hipertensi Di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Pada Kelompok Intervensi.

Variabel	Mean	SD	Min-Max	P-value	CI
Sebelum	23,50	2,12	20,00-27,00	0,000	22,44-24,55
Sesudah	20,05	2,60	17,00-24,00		18,76-21,34

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai mean tingkat stres sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender pada kelompok intervensi menurun dari 23.50 menjadi 20,05 dengan nilai  $p=0.000 < (0,05)$  yang artinya ada perbedaan yang signifikan tingkat stres sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender pada kelompok intervensi.

2. Perbedaan tingkat stres sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

Tabel 4.5 Perbedaan Tingkat Stres Sebelum dan Sesudah pada Penderita Hipertensi di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Pada Kelompok Kontrol.

Variabel	Mean	SD	Min-Max	P-value	CI
Sebelum	23,72	2,10	20,00-27,00	0,019	22,67-24,77
Sesudah	22,77	2,07	20,00-27,00		21,74-23,80

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai mean tingkat stres sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol menurun dari 23.72 menjadi 22,77 dengan nilai  $p=0.019 < (0,05)$  yang artinya ada perbedaan yang signifikan tingkat stres sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

3. Pengaruh Aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat stres pada penderita hipertensi.

Tabel 4.6 Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Penderita Hipertensi di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Kelompok	Mean	SD	p-value	CI
Intervensi	20,05	2,60	0,001	18,76-21,34
Kontrol	22,77	2,07		21,74-23,80

Berdasarkan tabel 4.6 tingkat stres pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender pada kelompok intervensi dan kontrol, diperoleh nilai mean dari selisih 2,72 dengan nilai  $p=0,001 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan pemberian aromaterapi lavender terhadap tingkat stres pada penderita hipertensi di Desa Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.